

APLIKASI PELAPORAN BERITA OLEH KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM) BERBASIS WEB

Iwan Jaya 1), Amat Suroso 2), Abyan Aldi Sutikno 3), Mami Maryati 4), Dewi Ayu Puspitawati 5)

,1) Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi dan Digital, Universitas Bani Saleh, Bekasi, Indonesia

2, 3,4) Program Studi teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Digital, Universitas Bani Saleh, Bekasi, Indonesia

5) Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia, Fakultas Teknologi Rekayasa Multimedia, Politeknik Bhakti Kartini, Bekasi, Indonesia

Email: iwan@ubs.ac.id 1), amat@ubs.ac.id 2), abyan@ubs.ac.id 3), mami@ubs.ac.id 4), dewiayu.puspitawati@gmail.com 5)

ABSTRAK

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan wadah komunikasi masyarakat yang berperan penting dalam menyebarkan informasi di lingkungan sekitar. Namun, proses pelaporan dan distribusi berita yang masih dilakukan secara manual atau melalui media sosial tidak terstruktur sering kali menghambat efektivitas dan akurasi informasi yang disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi pelaporan berita berbasis web yang mampu membantu KIM dalam proses dokumentasi dan penyebaran informasi secara lebih efektif, sistematis, serta akuntabel. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan menerapkan model pengembangan perangkat lunak Waterfall, sedangkan implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Fitur utama yang disediakan meliputi pelaporan berita, pengelolaan pengguna, validasi berita oleh admin, serta penyajian berita secara publik melalui antarmuka yang responsif. Hasil evaluasi sistem menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses pelaporan informasi. Selain itu, aplikasi tersebut memperkuat peran KIM dalam menyampaikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat maupun sebaliknya. Kehadiran sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan informasi di lingkungan masyarakat serta mendorong partisipasi publik yang lebih baik.

Kata Kunci: Kelompok Informasi Masyarakat, pelaporan berita, aplikasi web, sistem informasi, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Community Information Groups (KIM) serve as vital communication platforms for disseminating information within local communities. However, reliance on manual reporting processes or unstructured social media channels often compromises the effectiveness and accuracy of the information conveyed. This study aims to develop a web-based news reporting application to assist KIM in documenting and disseminating information more effectively, systematically, and accountably. The application was developed using the Waterfall software development model, while the system implementation utilized PHP and MySQL as the database management system. Key features include news reporting, user management, admin-led news validation, and public news presentation via a responsive interface. System evaluation results indicate that the application contributes to increased efficiency in the information reporting process. Furthermore, the application strengthens the role of KIM in facilitating the flow of information between the government and the community. The implementation of this system is expected to enhance the quality of community information services and foster greater public participation.

Keywords: Community Information Group, news reporting, web application, information system, community participation

1. PENDAHULUAN

Pelayanan tentang informasi yang mengikutsertakan masyarakat sebagai sumber informasi dan pengelola dikenal sebagai Lembaga untuk pelayanan umum disebut Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Masyarakat menjadi pelopor atau penggerak Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Tempat masyarakat memberikan informasi dan ide-ide untuk pembangunan berkesinambungan melalui Kelompok Informasi Masyarakat (Sunuantari & Gunawan, 2021, p. 47)

Masyarakat yang tinggal di desa mendapatkan informasi belum Maksimal karena peralatan yang tidak mendukung, rendahnya Pendidikan masyarakat di desa, keadaan ekonomi Masyarakat desa, budaya masyarakat desa, sehingga berita yang benar susah diperoleh. Sebagai solusi, pemerintah membentuk KIM berdasarkan regulasi seperti PP No.38 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17/P/M.KOMINFO/03/2009 untuk melakukan deseminasi informasi nasional. Salah satu program Dinas Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) ini berfungsi menjembatani informasi dari seluruh lapisan masyarakat. Selama ini, kinerja KIM masih berupa pamflet, buletin, atau bekerja sama dengan media radio setempat. Perubahan dari fase kurangnya informasi menuju fase butuh informasi yang berisi ilmu Pengetahuan, prinsip, keyakinan, tradisi, yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila, gotong royong, dan kearifan lokal di desa (Chandra, 2022, p. 66).

Bentuk kinerja fisik tersebut menimbulkan ketidakefektifan karena informasi mudah hilang dan jangkauannya terbatas. Sebaliknya, akselerasi teknologi informasi secara masif pun membawa dampak negatif berupa maraknya penyebaran informasi yang tidak jelas kebenarannya atau bersifat tidak valid (hoax). Wirtz dan kolega menyatakan bahwa perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan, telah memperbesar

tantangan penyebaran disinformasi karena konten palsu kini dapat diproduksi dan disebarluaskan secara lebih cepat, masif, dan sulit dideteksi. Dengan demikian, keberadaan sistem digital terpusat berbasis web menjadi krusial untuk mengakomodasi pelaporan berita lokal secara cepat, terstruktur, dan tervalidasi guna mendukung perwujudan masyarakat yang informatif dan partisipatif. sistem informasi berbasis web dengan penyimpanan terpusat mampu mengurangi penyebaran data yang tidak terkendali serta mempermudah monitoring, pengendalian, dan pencadangan data. (Alfredo and Susilowati, 2021) sehingga platform digital memungkinkan integrasi layanan, data, dan tata kelola dalam satu ekosistem yang mendukung kolaborasi serta pertukaran informasi secara efisien. (Jovanovic, Sjödin and Parida, 2021).

2. METODE

2.1. Analisis Kebutuhan Perangkat

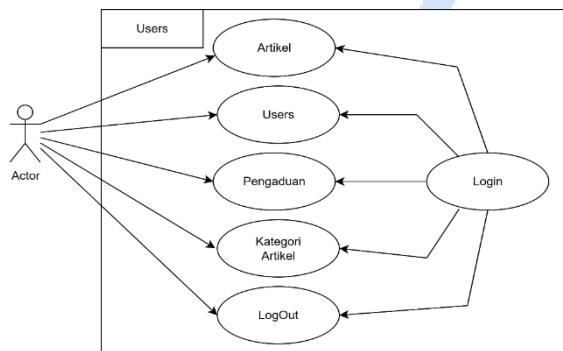
Sistem dikembangkan menggunakan spesifikasi perangkat keras berupa Perangkat laptop yang digunakan memiliki spesifikasi berupa prosesor Intel Core i5, memori RAM sebesar 8 GB, serta media penyimpanan berkapasitas 60 GB. Kebutuhan perangkat lunak pendukung meliputi sistem operasi Windows/Linux, XAMPP sebagai lingkungan server lokal (Apache dan MySQL/MariaDB), PHP sebagai bahasa pemrograman web utama, serta Sublime Text sebagai text editor untuk penyusunan kode program.

2.2. Perancangan UML (Unified Modeling Language)

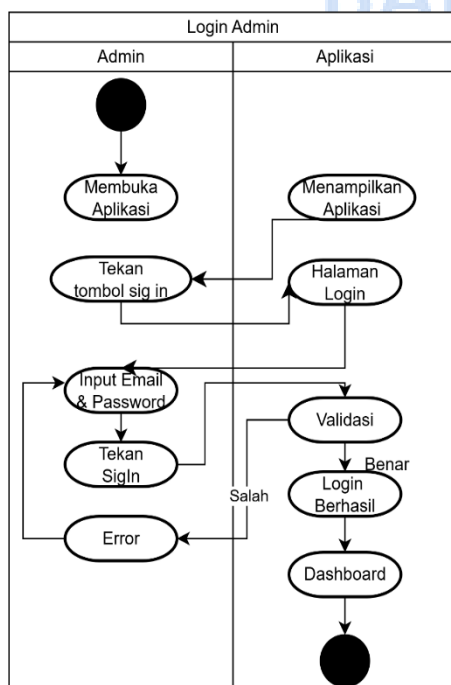
Perancangan sistem dimodelkan melalui diagram UML untuk memetakan interaksi aktor dan sistem. Wayahdi dan Ruziq (2023), Use case diagram berfungsi untuk menggambarkan interaksi yang terjadi antara aktor (pengguna) dengan sistem yang

dikembangkan. Dalam pengembangan perangkat lunak, UML banyak dimanfaatkan sebagai metode untuk merancang system karena mampu menggambarkan kebutuhan fungsional secara visual dan terstruktur. Selain itu, Yusup dan Anwar (2024) menjelaskan bahwa Use case diagram menggambarkan fungsi-fungsi sistem berdasarkan perspektif pengguna (aktor).

Aktor utama terdiri dari Admin (pengelola kategori, artikel, autentikasi user, dan pengaduan) serta User/ Masyarakat (pelapor informasi). Alur login didesain agar sistem melakukan validasi kecocokan username/ email dan password terhadap database sebelum mengarahkan aktor ke halaman dashboard utama.

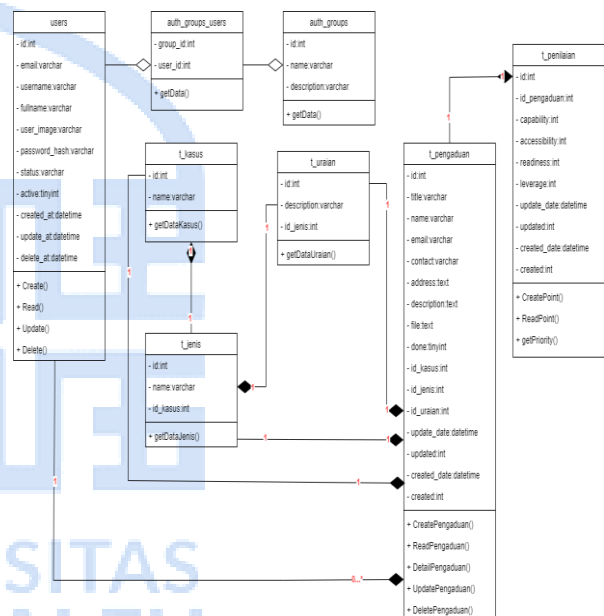


Gambar 3.1 Diagram Interaksi Pengguna dengan Sistem



Gambar 3. 2 Activity Diagram Login Admin

Susunan dari sebuah Sistem dapat digambarkan dengan class diagram. Keterkaitan antara class, attribute, class dapat ditampilkan oleh sistem (Maharani, 2018, p. 56). Berikut ini untuk memperjelas gambaran class diagram :



Gambar 3. 3 Class diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Database

Sistem database dibangun menggunakan MySQL dengan struktur tabel yang saling berelasi. B Wayahdi, M.R. and Ruziq, F. (2023) 'Penelitian yang dilakukan pada Programmer Association of Battuta menerapkan Unified Modeling Language (UML) untuk memodelkan sistem penerimaan anggota baru, 12(1), pp. 1514–1521. Available at: <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12870>. beberapa komponen tabel utama di antaranya adalah tabel pengelolaan konten berita (t_blog) dan tabel identitas aplikasi (t_identitas).

a. Tampilan untuk Halaman Beranda

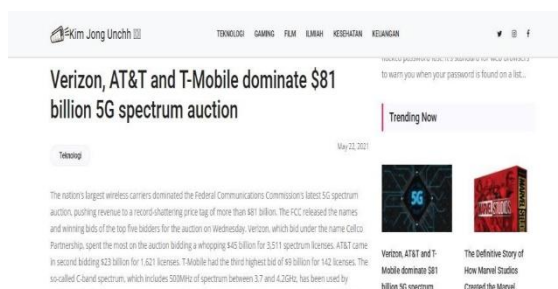
Tampilan untuk menggambarkan isi Beranda dan Informasi tentang Layanan yang diberikan oleh KIM, berita dan artikel terbaru tersedia dibagian ini untuk dibaca oleh pengguna.



Gambar 3.4 Halaman Beranda

b. Halaman Artikel

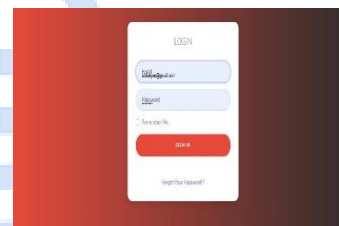
Halaman ini berisi tentang artikel/berita terbaru dari KIM, list artikel, artikel populer, widget covid-19 adalah contoh yang bisa dilihat oleh pengguna, serta bisa melihat juga detail artikel untuk membaca seluruh informasi dari artikel tersebut.



Gambar 3.5 Halaman Artikel

c. Tampilan untuk Login

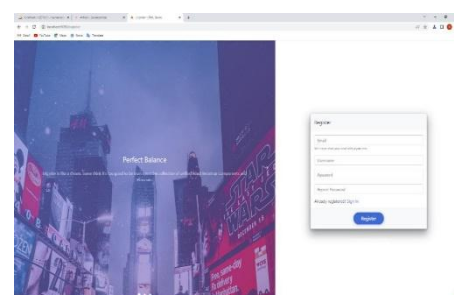
User yang sudah mendaftar dapat menggunakan halaman atau tampilan Login baik sebagai Admin atau user dari Aplikasi KIM dengan memasukkan nama Pengguna dan kata kunci. Tampilan Dashboard akan kelihatan jika nama pengguna dan kata kuncinya benar.



Gambar 3.6 Tampilan untuk Halaman Login

d. Halaman Register

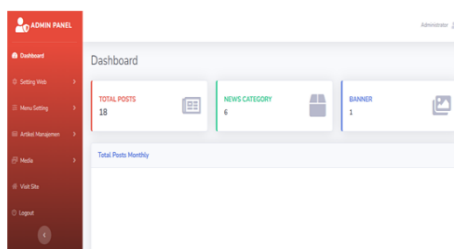
Halaman ini menampilkan form register untuk pengguna yang mau bergabung dengan KIM, Nama pengguna dan kata kunci diisi oleh pemakai ketika berada di halaman Register. Jika semua isian form sudah terpenuhi dan tidak ada kesalahan dalam pengisian form register, maka pengguna berhasil terdaftar dan di arahkan ke halaman login.



Gambar 3.7 Halaman Register

e. Halaman Dashboard

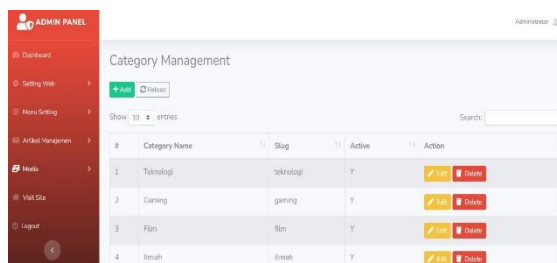
Halaman ini menampilkan dashboard untuk pengguna yang sudah terdaftar di system KIM, untuk masuk ke halaman ini, pengguna diharapkan login dengan akun yang sudah terdaftar sebelumnya, jika belum mempunyai akun, pengguna bisa melakukan register terlebih dahulu. Halaman dashboard ini menampilkan informasi singkat dari website berupa data buku terbaru, data informasi atau berita terbaru, maupun daftar video terbaru.



Gambar 3.8 Halaman Dasbord

f. Halaman Artikel

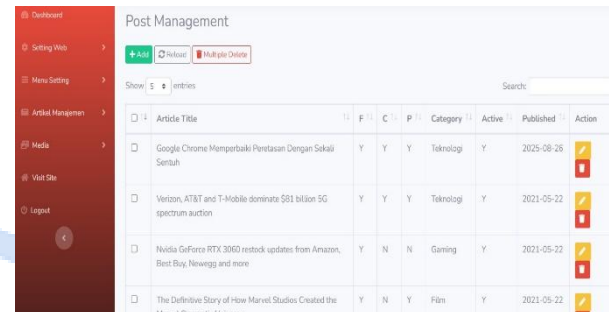
Halaman ini menampilkan artikel/berita yang bisa di akses oleh admin dan pengguna setelah melakukan login ke dalam aplikasi, memanipulasi data dari artikel, seperti melihat, menambah, mengubah, melihat detail dan menghapus data artikel oleh pemakai aplikasi KIM bisa dilakukan di halaman tampilan yang berisi Artikel.



Gambar 3.9 Halaman Artikel

g. Halaman Kategori Artikel

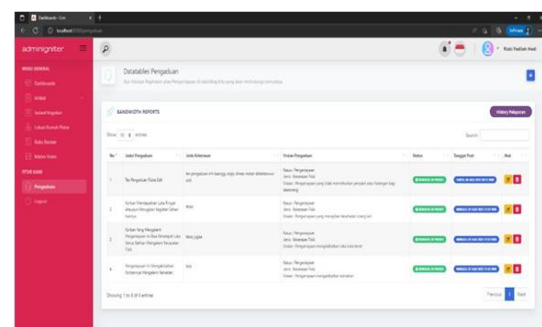
Halaman ini menampilkan kategori artikel yang hanya bisa di akses oleh admin setelah melakukan login ke dalam aplikasi, memanipulasi kategori artikel, seperti melihat, menambah dan menghapus data kategori artikel dapat dilakukan oleh Admin di tampilan Kategori Artikel.



Gambar 3. 10 Halaman Kategori

h. Halaman Pengaduan

Menu Pengaduan dan Menu Artikel memungkinkan user mengajukan laporan informasi, sementara admin memegang kendali penuh atas moderasi dan validasi konten sebelum dipublikasikan secara luas.



Gambar 3.11 Halaman Pengaduan

3.2. Pengujian Sistem (User Acceptance Testing)

Validasi fungsi sistem dilakukan menggunakan pendekatan Black Box Testing melalui User Acceptance Testing (UAT) guna memastikan seluruh modul bekerja sesuai spesifikasi perancangan.

Tabel 1.1 Pengujian

Modul	Jenis Pengujian	Skenario	Hasil yang Diharapkan	Hasil Akhir
Halaman Pengaduan	Tambah data pengaduan	Menambahkan data pengaduan terbaru ke dalam form	Data pengaduan baru berhasil ditambah ke database	Berhasil
Halaman Pengaduan	Form required kosong	Mengosongkan form wajib isi saat submit data	Sistem menampilkan pesan error/validasi wajib isi	Berhasil

3.3. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Fakultas Teknolgi dan Digital Universitas Bani saleh yang telah mendukung dalam penulisan jurnal

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancang bangun dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Pelaporan Berita KIM berbasis website berhasil mempermudah pengelolaan kegiatan serta membantu pemantauan pengaduan informasi secara rutin dan terstruktur. Sistem ini menjadi sarana pertukaran data yang dinamis dan realtime antara masyarakat sebagai pelapor dengan admin institusi terkait. Melalui platform terpusat ini, administrator dapat melakukan pengambilan keputusan validasi berita secara cepat guna menekan penyebaran hoax di tingkat lokal.

4.2. Saran

Sebagai pengembangan pada penelitian berikutnya, sistem disarankan untuk diimplementasikan pada platform mobile, baik Android maupun iOS, sehingga jangkauan pengguna menjadi lebih luas guna meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan pelaporan di lapangan, serta mengintegrasikan metode pengambilan keputusan (Decision Support System) yang lebih maju dalam penentuan prioritas penanganan pengaduan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-Learning Do'adan Iqro' dalam

Peningkatan Proses Pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. Jurnal

Alfredo, V. and Susilowati, M. (2021) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Repositori Digital Dokumen Internal Berbasis Web', Kurawal: Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.33479/kurawal.v4i2.467>.

Chandra, A. (2022) 'Menuju Desa Komunikatif Melalui Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)', *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 1(1), pp. 66–86. Available at: <https://doi.org/10.47431/jkp.v1i1.161>

M., Sjödin, D. and Parida, V. (2021) 'Co-evolution of Platform Architecture, Platform Services, and Platform Governance: Expanding the Platform Value of Industrial Digital Platforms', *Technovation*, 118. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102218>.

Sunuantari, M. and Gunawan, I. (2021) 'Diseminasi Informasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi', *Journal of Servite*, 2(1), pp. 47–57. Available at: <https://doi.org/10.37535/102002120205>

Wirtz, B.W., Weyerer, J.C. and Müller, T.F. (2026) 'AI-based Digital Disinformation: A Theory-Informed and Integrated Trilateral Framework of Digital Disinformation for Information Systems Research', *International Journal of Information Management*, 77, 103066. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2026.103066>

Maharani, K. 2018. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Di Apotek Kimia Farma GMK. Laporan

Tugas Akhir. Prodi Farmasi. STIKES
Delima Persada Gresik. Gresik

Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan
Informasi Vol. 1 No. 3 , 154-159.

Wayahdi, M.R. and Ruziq, F. (2023)
‘Pemodelan Sistem Penerimaan Anggota
Baru dengan Unified Modeling Language
(UML) (Studi Kasus: Programmer
Association of Battuta)’, *Jurnal Minfo
Polgan*, 12(1), pp. 1514–1521. Available
at:
<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12870>

Yusup, M.E. and Anwar, N. (2024) ‘Studi
Kasus Pemodelan Sistem Penjualan Stiker:
Implementasi UML dengan Python dan
PlantUML’, *IKRA-ITH Informatika:
Jurnal Komputer dan Informatika*, 8(3),
pp. 174–184. Available at:
[https://journals.upi-
yai.ac.id/index.php/ikraith-
informatika/article/view/4508](https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/4508) (Accessed:
16 June 2026).

